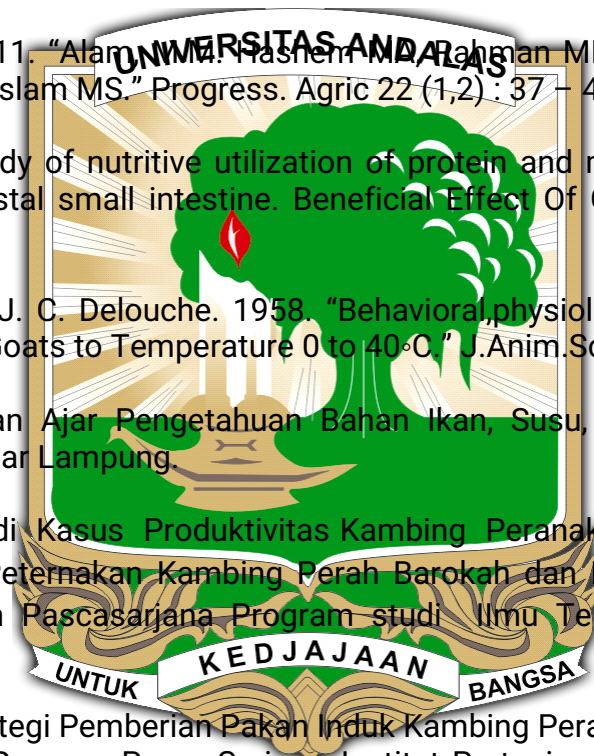
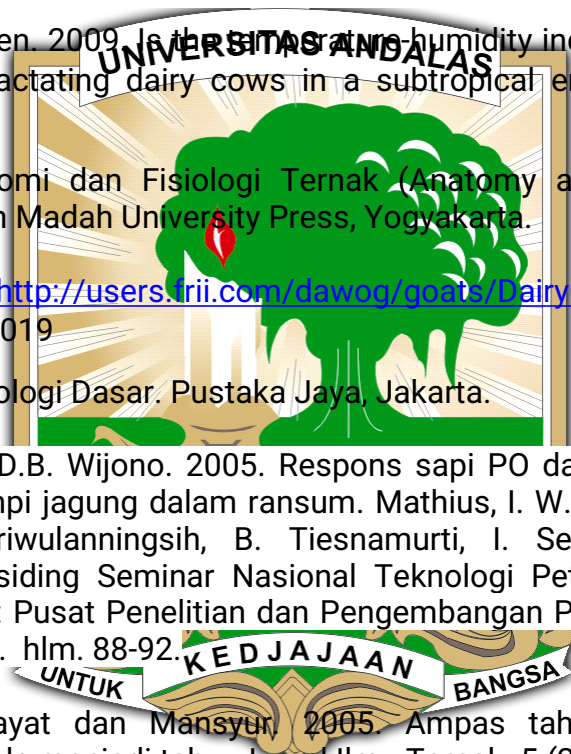


## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. Novianti, dan Fatati. 2014. Usaha IBIKK Kambing Perah. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 29 (4) :1-10
- Adrizar dan Montesqrit. 2013. Komersialisasi paket silase ransum komplit berbasis limbah tebu dengan teknologi vakum untuk menunjang program swasembada daging sapi Nasional. Laporan Penelitian Rapid Tahun pertama. Universitas Andalas. Padang.
- Akers, R. M. 2002. Lactation and The Mamary Gland. Edisi ke 1. Iowa State University Press. Iowa.
- Alam, M. M. et al. 2011. "Alam MM, Hasniem MM, Rahman MM, Hossain MM, Haque MR, Sobhan Z, Islam MS." Progress. Agric 22 (1,2) : 37 – 45.
- Aliaga, I. L. 2003. Study of nutritive utilization of protein and magnesium in rats with resection of distal small intestine. Beneficial Effect Of Goat Milk J Dairy Sci., 86:2958-2966.
- Appleman, R. D. and J. C. Delouche. 1958. "Behavioral, physiological and Biochemical Responses of Goats to Temperature 0 to 40°C." J.Anim.Sci 17:326–335.
- Astuti, S. 1995. Bahan Ajar Pengetahuan Bahan Ikan, Susu, dan Telur. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Atabany, A. 2001. Studi Kasus Produktivitas Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Saanen pada Peternakan Kambing Perah Barokah dan PT. Taurus Dairy Farm. Tesis. Program Pascasarjana Program studi Ilmu Ternak. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Atabany, A. 2002. Strategi Pemberian Pakan Induk Kambing Perah Sedang Laktasi dari Sudut Neraca Energi. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Atrian, P and A. Shahryar. 2012. Heat stress in dairy cows [review]. Research in Zoology 2(4): 31-37.
- Blakely, J and D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi ke-4. Terjemahan: Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bohmanova, J, Miszta I and Cole J. 2007. Temperature-humidity indices as indicators of milk production losses due to heat stress. J. Dairy.Sci. 90(4):1947-1956.
- Bouraoui R., M. Lahmar, A. Majdoub, M.N. Djemali and R. Belyea. 2002. The relationship of temperature-humidity index with milk production of dairy cows in a Mediterranean climate. Anim Res. 51(6):479-491.



- Brügemann, K., E. Gernand, V.B. U. König and S. König. 2012. Defining and evaluating heat stress thresholds in different dairy cow production systems. Arch Tierz. 55(1):13-24.
- Buckle, K. A., R. A. Edwarda, dan G.H. F T, M. Woolton. 2009. Ilmu Pangan. Jakarta Universitas Indonesia.
- Budi, U. 2002. Pengaruh Interval Pemerahan Terhadap Produksi Susu dan Aktivitas *Sexual* Setelah Beranak pada kambing PE. Tesis. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Devandra, C dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Terjemahan IDK Harya Putra. Penerbit ITB, Bandung.
- Dikmen, S dan P. Hansen. 2009. In the humidity index the best indicator of heat stress in lactating dairy cows in a subtropical environment J Dairy Sci. 92(1):109-116
- Frandsen. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak (Anatomy and Phisiology of Farm Annimal). Gajah Madah University Press, Yogyakarta.
- Goat Milk Facts. 2005. <http://users.frii.com/dawog/goats/DairyGoatFactBook.htm>.  
Diakses 10 April 2019
- Handoko. 1995. Klimatologi Dasar. Pustaka Jaya, Jakarta.
- Hartati, Mariyono dan D.B. Wijono. 2005. Respons sapi PO dan silangannya terhadap penggunaan tumpi jagung dalam ransum. Mathius, I. W., S. Bahri, Tarmudji, L.H. Prasetyo, E. Triwulanningsih, B. Tiesnamurti, I. Sendow dan Suhardono, penyunting. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor (Indones): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor, 12-13 September 2005. hlm. 88-92.
- Hernaman, I., R. Hidayat dan Mansyur, 2005. Ampas tahu adalah limbah hasil pengolahan kedele menjadi tahu. Jurnal Ilmu Ternak. 5 (2) :94-99.
- Kartiaty, T dan L. M. Gufroni. 2010. Budidaya Kambing Peranakan Etawah. Kalimantan Barat : Balai Pengkajian Tekhnologi Pertanian Kalimantan Barat
- Krisnan, R., L. Praharani, Supriyati dan A. K. Pangestuti. 2015. Kecukupan Nutrien Kambing Peranakan Etawa Periode Laktasi. Balai Penelitian Ternak, Universitas Diponegoro.
- Legowo, A. M. Kusrahayu dan S. Mulyani. 2009. Ilmu dan Teknologi Pengolahan Susu. Universitas Diponegoro. Semarang
- Lu, C. D. 1989. Effect of Heat Stress on Goat Production. Small rimi. Amsterdam:



Elsevier science publisher B.V.

Mc Kusick, B.C., D.L. Thomas., Y.M. Berger and P. G. Marnet. 2002. Effect of Milking Interval on Alveolar Versus Cisternal Milk Accumulation and Milk Production and Composition in Dairy Ewes. *J. Dairy Sci.* 85:2197- 2206.

Muchtadi, D. 2010. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Alfabeta. Bogor. Hal 57.

Mulyono, S. 2003. Ternak Pembibitan Kambing dan Domba. Cetakan ke-V. Penebar Swadaya, Jakarta.

Munir, R. 2009. Ciri-ciri Susu Kambing Dalam Keadaan Baik. <http://susukambingorganik.com>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.

Prasetyo, H. H. 2012. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Sapera yang Diberikan Tambahan Pakan Daun Som Jawa (*Talinum paniculatum* (Jacq.) Gaertn). Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Putra, L. P. 2016. Evaluasi Kandungan Bahan Kering, Lemak, Solid Non Fat, dan Berat Jenis Susu Kambing Peranakan Ettawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Rosartio, R., Y Suranindyah, S. Bintara dan Ismaya. 2005. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan ettawa di dataran tinggi dan dataran rendah daerah istimewa yogyakarta. *Buletin Peternakan* 39 (3): 180-188

Saleh, E. 2004. Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak. Skripsi Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.

Sanam, A.B., I.B.N. Swacita dan K. K. Agustina. 2014. Ketahanan Susu Kambing Peranakan Ettawah Post-Thawing pada Penyimpanan Lemari Es Ditinjau dari Uji Didih dan Alkohol. *Jurnal Veteriner* 3(1) 1-8.

Sarwono, B. 2011. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.

Setiawan, J., R.R.A. Maheswari dan B.P. Purwanto. 2013. Sifat fisik dan kimia, jumlah sel somatik dan kualitas mikrobiologis susu kambing peranakan etawa. *Acta Veterinaria Indonesiana* 1(1):32-43.

Siregar, S. B. 1982. Pengaruh Daerah Ketinggian Terhadap Penggunaan Makanan, Status Faali, dan Pertumbuhan Kambing Lokal. Tesis Fakultas Peternakan , Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Smith, A.H., E. Zoetendal, and R.I. Mackie. 2005. Bacterial mechanisms to overcome inhibitory effects of dietary tannins. *Microb. Ecol.* 50 :197-205.

Standar Nasional Indonesia. 2011. Susu Segar. Bagian 1: Sapi. SNI 3141.1:2011. Badan



Standarisasi Nasional. Republik Indonesia

Steel, R. G. D., J. H. Torrie, and D. A. Dickey. 1997. Principle and Procedure of Statistic Biometrial Approach. 3<sup>rd</sup> edition, McGraw Hill, Inc. Book Co. New York, 352-358.

Sudono, A., dan I. K. Abdulgani. 2002. Budidaya Aneka Ternak Perah. Diktat Jurusan Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Sudirja, N. 2019. Produksi Dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa Yang Diberikan Ransum Bungkil Inti Sawit, Tithonia Dan Daun Ubi Jalar. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang

Sukarini. 2006. Produksi dan Kualitas Air Susu Kambing Peranakan Ettawa yang Diberi Tambahan Urea Molases Blok dan Dedak Padi pada Awal Laktasi. Animal Production. 8(3): 196-200

Susanto, D dan N. S. Budiana. 2005. Susu Kambing. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutton, J. D. (1989). Altering Milk Composition by Feeding. Journal of Dairy Science 72(10): 2801 – 2814.

Swadayana, A., Sambodho, P., Budiarti, C. 2012. Total bakteri dan pH susu akibat lama waktu diping puting kambing peranakan ettawa laktasi. Animal Agricultural Journal. 1(1) : 12 – 21.

Thai Agricultural Standard. 2008. Raw Goat Milk. National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards. Published in the Royal Gazette vol 125 Section 139 D, Bangkok.

Tillman, E., H. Hartadi, S. Reksohadiprajo dan S. Labdosoehardjo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.

Utari, F. D. B., W. H. E. Prasetyono dan A. Muktiani. 2012. Kualitas Susu Kambing Perah Peranakan Etawa yang Diberi Suplementasi Protein Terproteksi dalam Wafer Pakan Komplit Berbasis Limbah Agroindustri. Animal Agriculture Journal, 4 (1) : 427-441

Wattiaux, M. A, and W. T Howard. 2014. Nutrition And Feeding. Dairy Cows. Essentian Chapter 1. University Of Wiconsin. Madison

West, J. W. 2003. Effects of heat-stress on production in dairy cattle. J Dairy Sci. 86(6):2131-2144.

Winarno, F. G. 2007. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Yudi. 2009. Beberapa Manfaat Air Susu Kambing. <http://drhyudi.blogspot.com/2009/11/beberapa-manfaat-air-susukambing.html>.



Diakses pada tanggal 27 Oktober 2019.

Zain, W. N. H. 2013. Kualitas Susu Kambing Segar di Peternakan Uban Sari dan Alam Raya Pekanbaru. Jurnal peternakan, 10 (1):24-30.

Zurriyati,Y., R. R. Noor dan R. R. A. Maheswari. 2011. Analisis Molekuler Genotipe Kappa Kasein (K-Kasein) dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Etawa, Saanen dan Persilangannya 16 (1): 61-70

